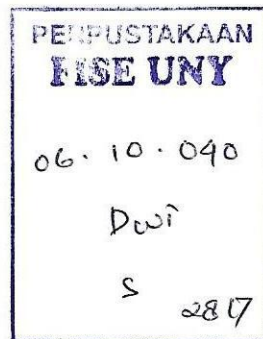


PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL & EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA									
NO.									
INV.	1	0	1	0	9	0	0	2	48

**STRATEGI KELANGSUNGAN HIDUP TUKANG BECAK
(Studi di Paguyuban Becak Wisata Yogyakarta)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Dwi Suryadi
06413241040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2010**



PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Strategi Kelangsungan Hidup Tukang Becak (Studi di Paguyuban Becak Wisata Yogyakarta)” telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 29 Maret 2010

Pembimbing I

Puji Lestari, M.Hum

NIP: 19560819 198503 2 001

Pembimbing II

Terry Irenewaty, M.Hum

NIP: 131121714

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Strategi Kelangsungan Hidup Tukang Becak (Studi di Paguyuban Becak Wisata Yogyakarta)” telah dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi tanggal 9 April 2010 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Puji Lestari, M.Hum	Ketua Penguji	: 	12 April 2010
Terry Irenewaty, M.Hum	Sekretaris	: 	12 April 2010
V. Indah Sri Pinasti, M.Si	Penguji Utama	: 	12 April 2010

Yogyakarta, 13 April 2010

Dekan FISE

Universitas Negeri Yogyakarta



Sardiman AM, M.Pd

NIP. 19510523 198003 1 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Dwi Suryadi

NIM : 06413241040

Judul : Strategi Kelangsungan Hidup Tukang Becak (Studi di Paguyuban
Becak Wisata Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya penulis. Sepanjang pengetahuan penulis, skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai sumber penulisan.

Pernyataan ini oleh penulis dibuat dengan penuh kesadaran dan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ternyata tidak benar maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 8 April 2010

Penulis



Dwi Suryadi

STRATEGI KELANGSUNGAN HIDUP TUKANG BECAK (Studi di Paguyuban Becak Wisata Yogyakarta)

Oleh
Dwi Suryadi
NIM. 06413241040

ABSTRAK

Becak sebagai transportasi tradisional yang tetap bertahan di Kota Yogyakarta di tengah maraknya transportasi modern. Tukang becak yang berada di Malioboro dituntut agar dapat bertahan ditengah maraknya para penyedia jasa transportasi lain. Tukang becak yang tergabung di Paguyuban Becak Wisata Yogyakarta banyak mangkal atau beroperasi di kawasan Malioboro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan tukang becak yang tergabung dalam Paguyuban Becak Wisata Yogyakarta dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya.

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan Malioboro, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*. Informan penelitian adalah pengurus Paguyuban Becak Wisata Yogyakarta, dan tukang becak yang tergabung dalam Paguyuban Becak Wisata Yogyakarta yang ada di kawasan Malioboro. Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi (*observer not as participant*), wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh tukang becak dalam mempertahankan kelangsungan hidup meliputi bidang ekonomi, sosial dan budaya. Bidang ekonomi yaitu kebanyakan dari tukang becak dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan cara menggeluti pekerjaan lain atau pekerjaan sampingan. Dalam bidang sosial yaitu membentuk kelompok guna menciptakan kerukunan. Sedangkan, bidang budaya yaitu memberikan pelayanan kepada penumpang dengan baik. Pelayanan kepada penumpang oleh tukang becak dengan bertingkah laku sopan dan ramah yang mencerminkan kebudayaan orang Yogyakarta sebagai orang Jawa yang terkenal dengan keramahannya. Bentuk becak dicat seragam dan pakaian tukang becak yang sama menandakan ciri khas becak di kawasan Malioboro.

Kata kunci: Strategi, Tukang Becak, Yogyakarta.